

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan keperawatan merupakan pendidikan yang bersifat akademik dan profesional, dengan dasar keilmuan serta landasan profesi yang kuat. Mahasiswa keperawatan berperan sebagai calon tenaga kesehatan professional melalui Pendidikan dan pembentukan kompetensi dituntut memiliki kemampuan akademik, keterampilan klinik, serta tanggung jawab tinggi terhadap diri sediri dan orang lain. (Febriana et al., 2025) Mahasiswa keperawatan diharapkan mampu menyeimbangkan antara tuntutan teori, praktik lapangan, serta tugas-tugas akademik lainnya. Kondisi tersebut menuntut adanya motivasi belajar yang kuat agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mencapai hasil belajar yang optimal. (Prasetyo, 2024)

Namun, pada kenyataannya banyak mahasiswa keperawatan mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi belajar. Beberapa di antaranya merasa terbebani dengan tugas nya, tingginya beban akademik, kelelahan selama praktik klinik, serta stres dalam menghadapi proses pembelajaran dan ujian. (Olga dkk 2025). Kondisi tersebut dapat menurunkan semangat belajar dan mendorong munculnya perilaku Prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik yaitu kecenderungan untuk menunda penyelesaian tugas atau kegiatan akademik yang berdampak terhadap pencapaian hasil belajar kurang optimal (Prasetyo, 2024). Mahasiswa yang memiliki kecenderungan prokrastinasi sering kali merasa panik dan terburu-

buru ketika mendekati batas waktu pengumpulan tugas, sehingga hasil yang di peroleh tidak maksimal ditandai dengan penundaan, keterlambatan, ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan, serta keterlibatan dalam aktivitas lain diluar tugas utama. (Ferrari, 1995, dalam Putri, 2024)

Fenomena prokrastinasi akademik banyak ditemukan dikalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa keperawatan. Secara global, angka prokrastinasi akademik diperkirakan mencapai 80%, dengan kisaran 10–70% Steel & Ferrari, (2013 dalam Anggraini et al., 2024). Di tingkat nasional, mahasiswa berada pada kategori tinggi dalam perilaku prokrastinasi akademik (Putri et al., 2023). Hasil penelitian Devayanti et al (2022) menemukan 65,5% mahasiswa keperawatan tergolong dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa perilaku menunda tugas masih cukup sering terjadi dikalangan mahasiswa keperawatan. Kondisi ini berdampak *negatif* terhadap capaian akademik maupun *profesionalisme* selama menjalani Pendidikan. Apabila perilaku ini tidak segera diatasi, dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik, meningkatnya stres, serta menurunnya profesionalisme mahasiswa keperawatan dalam menjalani proses pendidikan.

Salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa Adalah rendahnya motivasi belajar intrinsic. Hal ini disebabkan oleh peran motivasi belajar yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Uno (2016 dalam Fijannati, 2024) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal individu untuk mengubah perilaku dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi tinggi

menumbuhkan semangat, ketekunan, dan tanggung jawab, sedangkan motivasi rendah dapat memicu kecenderungan menunda tugas (Sihombing et al., 2024). Penelitian Saputri (2021) juga menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa keperawatan berada pada kategori sedang (58%) dan tinggi (42%), yang mengindikasikan perlunya peningkatan motivasi belajar guna mengurangi perilaku prokrastinasi.

Berdasarkan hasil wawancara informal terhadap 10 mahasiswa keperawatan Prodi STR Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya pada tanggal 21 Agustus 2025, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dan menjaga konsistensi motivasi belajar. 4 mahasiswa menyatakan sering merasa kehilangan semangat belajar karena kelelahan setelah kegiatan praktik klinik dan banyaknya tuntutan akademik. 3 mahasiswa lainnya mengaku lebih memilih melakukan aktivitas lain seperti bermain media sosial dan menonton film daripada menyelesaikan tugas. 2 mahasiswa baru termotivasi saat batas waktu hampir tiba. Sementara 1 mahasiswa menyebutkan bahwa ia tetap berusaha disiplin belajar namun mengakui kadang kesulitan mempertahankan motivasi dalam jangka Panjang.

Berdasarkan fenomena tersebut, masih banyak ditemukan mahasiswa keperawatan yang menunda penyelesaian tugas praktik, laporan kasus, maupun persiapan ujian. Hal ini menunjukkan adanya indikasi prokrastinasi akademik yang dapat disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik, hasil yang di

peroleh masih menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai arah pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian Prasetyo Riyanto, (2024) menambahkan variabel *self-management*, sehingga motivasi belajar tampak berpengaruh positif terhadap prokrastinasi karena mahasiswa yang termotivasi juga cenderung memiliki kemampuan manajemen diri yang baik. Sedangkan penelitian Nastiti & Puspasari, (2024) menunjukkan pengaruh negative karena menambahkan variabel *perfektionisme*, yaitu kecenderungan untuk menuntut hasil yang sempurna dan takut melakukan kesalahan, sehingga mahasiswa cenderung menunda pengerjaan tugas karena merasa hasilnya belum sesuai dengan standar yang diharapkan.

Selain itu, penelitian yang secara khusus meneliti motivasi belajar dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan masih terbatas, padahal kelompok ini memiliki beban akademik dan praktik klinik yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa di bidang lain. Sehubungan dengan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa STR Keperawatan”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi akademik pada Mahasiswa STR Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya?”

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi akademik mahasiswa Keperawatan STR Poltekkes Tasikmalaya.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi Tingkat Motivasi Belajar pada mahasiswa STR keperawatan
- b. Mengidentifikasi Tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa STR keperawatan
- c. Menganalisis apakah terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa STR Keperawatan.
- d. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik dari perspektif mahasiswa STR keperawatan

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa STR keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya”

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya Motivasi Belajar dalam mengurangi kebiasaan prokrastinasi akademik, sehingga mahasiswa

dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi Pendidikan dalam penyusunan strategi pembelajaran, program bimbingan akademik, maupun kegiatan pengembangan diri yang berorientasi pada peningkatan Motivasi Belajar mahasiswa, sehingga dapat menurunkan prokrastinasi akademik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik, dengan desain penelitian yang berbeda maupun pada subjek penelitian yang memiliki karakteristik lain.

## E. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian literatur, beberapa penelitian ditemukan yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, khususnya terkait pembahasan tentang “Pengaruh Motivasi belajar terhadap Prokrastinasi akademik pada Mahasiswa STR Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya”

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

<b>Judul Penelitian &amp; penulis</b>	<b>Metode dan variable penelitian</b>	<b>Subjek penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Perbedaan / persamaan</b>
Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya Penulis : (Nastiti Nanda Oegihanda & Puspasari Durinta, 2024)	<b>Variable bebas :</b> Motivasi belajar <b>Variable terikat :</b> Prokrastinasi Akademik <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif dengan metode eksplanatori <b>Teknik sampling</b> proportional random sampling	Mahasiswa Pendidikan Administrasi	Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh negatif, sedangkan perfeksionisme berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik. Keduanya berkontribusi sebesar 47,7% terhadap prokrastinasi akademik.	<b>Persamaan :</b> Variabel independen dan dependen  <b>Perbedaan:</b> , Metode penelitian, subjek penelitian, Rumus sampel
Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas IV SDN 18 Ampenan Tahun Pelajaran 2024/2025 Penulis : (Hermilasari & Hakim, 2025)	<b>Variable bebas :</b> Motivasi belajar <b>Variable terikat :</b> Kemampuan Menulis <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif Eksperimen <b>Teknik sampling</b> proportional random sampling, populasi 199	<b>Peserta didik Kelas IV SD</b>	Penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis cerita pengalaman diri (sig. 0,046 < 0,05). Kelompok eksperimen memperoleh rata-rata post-test lebih tinggi dibanding kontrol dengan selisih 15 poin.	<b>Persamaan :</b> Variabel independen “Motivasi belajar”  <b>Perbedaan:</b> , Metode penelitian, populasi dan sampel penelitian.
Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Self-Management Penulis : (Prasetyo Riyanto, 2024)	<b>Variable bebas :</b> Motivasi belajar <b>Variable terikat :</b> Kemampuan Menulis <b>Metode Penelitian:</b> Kuantitatif Korelasi <b>Teknik sampling</b> accidental sampling	<b>Mahasiswa psikologi</b>	Berdasarkan hasil pengujian parsial, motivasi belajar menunjukan pengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas Mercu Buana dengan kontribusi sebesai 5 %	<b>Persamaan :</b> Variabel independen “Motivasi belajar”  <b>Perbedaan:</b> , Teknik sampling

Pengaruh <i>Achievement Goal Orientation</i> Terhadap Prokrastinasi Pada Mahasiswa Keperawatan Di Stikes Piala Saktipariaman Penulis : (Stikes & Sakti, 2025)	<b>Variable bebas :</b> <i>Achievement Goal Orientation</i> <b>Variable terikat :</b> Prokrastinasi Akademik mahasiswa <b>Metode Penelitian:</b> kuantitatif. <b>Teknik sampling :</b> teknik analisis data model regresi linier sederhana	Mahasiswa keperawatan	Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kedua variabel, menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah kecenderungan perilaku menunda.	Persamaan Variable independen “Self Efficacy”, Subjek penelitian
Hubungan motivasi belajar dan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2023 Penulis : (Hasan & Malik, 2025)	<b>Variable bebas :</b> Motivasi belajar dan prestasi akademik <b>Variable terikat :</b> Mahasiswa kedokteran <b>Metode Penelitian:</b> Studi analitik dilakukan dengan desain cross-sectional <b>Teknik sampling :</b> <i>Simple random sampling</i>	Mahasiswa kedokteran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar cukup (58,7%) dan prestasi akademik baik (82,54%) dengan rata-rata IPK 3,32. Meskipun tidak terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik, motivasi yang baik tetap memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik	Persamaan Variable independen “Motivasi belajar”  Perbedaan: Teknik sampling, populasi, Teknik sampling,